

Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar

Author

Madrianah¹, Verawaty²

Email

madrianahmadrianah@gmail.com¹, verawaty@nitromks.ac.id²

Afiliasi

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro^{1,2}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar. Penelitian ini menggunakan metode convenience sampling. Teknik Analisa data yang digunakan berupa analisis Regresi Linier Berganda Uji t dan Uji F. Adapun Hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Minat Mahasiswa Berwirausaha*

Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan proses pengembangan intelektual, keterampilan dan kreatifitas yang memiliki resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi para pelaku usaha sehingga mereka mampu mandiri dalam berwirausaha. Kewirausahaan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya suatu perekonomian karena bidang kewirausahaan mampu menyerap tenaga kerja.

Ricky W. Griffin dalam Yuniarto, 2004 mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil. Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat di mengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM. (Yuniarto, 2004). Berkembangnya suatu perekonomian maka akan di ikuti pula dengan meningkatnya jumlah wirausaha.

Kontribusi yang diberikan wirausaha yaitu seperti menciptakan lapangan kerja, produk dan proses yang inovatif. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini karena dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk

menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Zimmerer (2008), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada mahasiswa sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

Suharti dan Sirine (2011), menyatakan bahwa Perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Perguruan Tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani berwirausaha sebagai pilihan karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan materi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan fakta yang diterima peneliti melalui observasi langsung kepada beberapa mahasiswa, peneliti menemukan fakta bahwa tidak sedikit mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang berhasil memulai untuk berwirausaha baik itu saat mereka tengah menjalani pendidikan maupun setelah lulus dari perguruan tinggi Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar.

Beberapa jenis usaha bisnis mahasiswa yang di temukan oleh peneliti adalah bisnis pulsa elektrik, jual snack/cemilan lokal, peralatan rumah tangga, kedai minuman dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011), meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang, semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk berwirausaha di bandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Bygrave dalam Buchari (2007), menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor personal, *environment*, dan *sociological*. Faktor personal merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia dan lainnya. *Environment* merupakan faktor yang berhubungan dengan lingkungan fisik seperti kursus bisnis atau inkubator bisnis. Dan *sociological* merupakan faktor yang berhubungan dengan keluarga atau orang sekitar seperti dorongan keluarga dan relasi kerjasama. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Santoso (2016), tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kebebasan dalam bekerja akan berdampak pada peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar (Y) dan variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) sehingga hipotesis yang dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *convenience* sampling dimana peneliti memberikan kuesioner kepada 50 orang mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar.

Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji F.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data identitas responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Responden/Mahasiswa

No.	Identitas	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	25%
	Perempuan	25	25%
2.	Jurusan/Prodi		
	D3 Manajemen	13	13%
	S1 Manajemen Perbankan	19	19%
	S1 Manajemen Keuangan	18	18%

Sumber: Data diolah

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa persentase responden berjenis kelamin laki-laki (25%) sama dengan perempuan (25%).

Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi, Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa persentase responden/mahasiswa prodi D3 Manajemen (13%), S1 Manajemen Perbankan (19%) dan S1 Manajemen Keuangan (18%).

Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan signifikansi pada koefisien korelasi antara butir pernyataan, dimana dapat dilihat pada tabel pearson correlation $> 0,30$ maka dikatakan valid dan hasil perhitungan komputer menggunakan SPSS 21.

Tabel 2. Uji Validitas

No	Pernyataan	Pearson Corelation	Standar	Sig.	Validitas
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X1)				
	PK1	0,879	0,30	0,000	Valid
	PK2	0,845	0,30	0,000	Valid
	PK3	0,586	0,30	0,000	Valid
	PK4	0,474	0,30	0,000	Valid
	PK5	0,881	0,30	0,000	Valid
2.	Ekspektasi Pendapatan (X2)				
	EP1	0,834	0,30	0,000	Valid
	EP2	0,939	0,30	0,000	Valid
	EP3	0,620	0,30	0,000	Valid
	EP4	0,652	0,30	0,000	Valid
	EP5	0,939	0,30	0,000	Valid
3.	Lingkungan Keluarga (X3)				
	LK1	0,674	0,30	0,000	Valid
	LK2	0,704	0,30	0,000	Valid
	LK3	0,693	0,30	0,000	Valid
	LK4	0,754	0,30	0,000	Valid
	LK5	0,605	0,30	0,000	Valid
4.	Minat Berwirausaha (Y)				
	MB1	0,701	0,30	0,000	Valid
	MB2	0,664	0,30	0,000	Valid
	MB3	0,877	0,30	0,000	Valid
	MB4	0,734	0,30	0,000	Valid
	MB5	0,877	0,30	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten dan untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel jika alpha cronbach > 0,60.

Tabel 3. Uji Reliability

No.	Pernyataan	Cronbach Alpha	Standar	Reliability
1.	didikan Kewirausahaan (X1)	0,795	0,60	Reliabel
2.	pektasi Pendapatan (X2)	0,848	0,60	Reliabel
3.	ingkungan Keluarga (X3)	0,707	0,60	Reliabel
4.	at Berwirausaha (Y)	0,820	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.882	2.526		.745	.460
TOTPK	.228	.115	.217	1.991	.052
TOTEP	.387	.113	.466	3.432	.001
TOTLK	.275	.174	.210	1.576	.122

a. Dependent Variable: TOTMB

Sumber: Data diolah

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menguji pengaruh variabel X1 (pendidikan kewirausahaan), X2 (ekspektasi pendapatan), dan X3 (lingkungan keluarga) terhadap Y (minat berwirausaha). Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa koefisien regresi yaitu variabel X1 terhadap Y dengan nilai 0,228, X2 terhadap Y dengan nilai 0,387, dan X3 terhadap Y dengan nilai 0,275. Maka dari hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 1,882 + 0,228X1 + 0,387X2 + 0,275X3$$

1. Diperoleh nilai minat berwirausaha sebesar 1,882 walaupun tanpa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.

2. Setiap perubahan variabel prediktor pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar satu tingkat, akan mengakibatkan perubahan yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,228 dimana asumsi prediktor ekspektasi pendapatan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) besarnya tetap.
3. Setiap perubahan variabel prediktor ekspektasi pendapatan (X2) sebesar satu tingkat, akan mengakibatkan perubahan yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,387 dimana asumsi prediktor pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X3) besarnya tetap.
4. Setiap perubahan variabel prediktor lingkungan keluarga (X3) sebesar satu tingkat, akan mengakibatkan perubahan yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,275 dimana asumsi prediktor pendidikan kewirausahaan (X1) dan ekspektasi pendapatan (X2) besarnya tetap.

Uji t

Tabel 5. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.882	2.526		.745	.460
TOTPK	.228	.115	.217	1.991	.052
TOTEP	.387	.113	.466	3.432	.001
TOTLK	.275	.174	.210	1.576	.122

a. Dependent Variable: TOTMB

Sumber: Data diolah

Guna mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar berdasarkan tabel dimana nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana $\alpha = 5\%$ atau 0,05, $k - 1 = 4 - 1 = 3$, $n - k = 50 - 4 = 46$ dan nilai t tabel = 1,679

- a) Pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan $t_{hitung} = 1,991 > t_{tabel} 1,679$ menyatakan signifikan.
- b) Pengaruh faktor ekspektasi pendapatan (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan $t_{hitung} = 3,432 > t_{tabel} 1,679$ menyatakan signifikan.
- c) Pengaruh faktor lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan $t_{hitung} = 1,576 < t_{tabel} 1,679$ menyatakan tidak signifikan.

Analisis faktor pengaruh dominan, dalam hal ini untuk mengetahui faktor yang dominan dapat dilihat dari besarnya t hitung yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pada hasil SPSS 21 menunjukkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan (X2) mempunyai t hitung terbesar dibandingkan t

hitung faktor lainnya yaitu sebesar 3,432 berarti faktor ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Uji F

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.241	3	53.414	18.831	.000 ^b
	Residual	130.479	46	2.837		
	Total	290.720	49			

a. Dependent Variable: TOTMB

b. Predictors: (Constant), TOTLK, TOTPK, TOTEP

Sumber: Data diolah

Dapat diketahui dengan melihat F hitung > F tabel dimana F hitung sebesar 18,831 > F tabel 2,81. Jadi secara keseluruhan faktor pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena F hitung 18,831 dengan signifikansi 0,000.

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan ekspektasi pendapatan (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar
- 2) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar ekspektasi pendapatan (X2) sebesar 3,432.

Variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar tetapi tidak signifikan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Hasil pengujian uji F (serempak) diketahui bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar.

Hasil pengujian uji t mengemukakan bahwa: Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar. a) Variabel ekspektasi pendapatan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar. b) Variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar.

Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam atau dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai penyebab variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBK Nitro Makassar namun tidak signifikan, dengan demikian dapat menjadi pengetahuan tambahan pula bagi peneliti selanjutnya.

Referensi

- As' ad, A., Syahnur, H., & Arumbarkah, M. (2019). Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan Bagi Warga Desa. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 8-15.
- Ashoer, M, M. N. Hamzah, and F. Mustafa. 2019. "Analisis Faktor Yang Mendorong Konsumen Memilih Hotel Melalui Situs Traveloka.Com." *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen* 5(2).
- Ashoer, M., and S. Said. 2016. "The Impact of Perceived Risk on Consumer Purchase Intention in Indonesia; A Social Commerce Study." in *International Journal of International Conference on Accounting, Management, Economics and Social Sciences (ICAMESS)*. FEB Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Yuniarto, A.Y. 2004. "Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha". *Jurnal ANTISIPASI*. Volume 8 (1).
- Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. "Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil". Jakarta: Salemba Empat.
- Suharti Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, (September 2011): 124- 134.
- Suhartini, Yati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)". *Jurnal Akmenika UPY*, volume 7, 2011.
- Ansar, Muhyadin. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar".
- Santoso, Tri Djoko. 2016. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta". *Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN: 2355-5009 Vol. 1 Nomor 5 Juni Tahun 2016.
- Santoso, Fajar Royan. 2015. "Hubungan Antara Kecerdasan Financial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Tuskeroh. 2013. "Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritime Raja Ali Haji". Skripsi. Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Tarmudji, T. 2006. "Prinsip-Prinsip Wirausaha" Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi, Hari. 2017. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta". Skripsi. IAIN Surakarta.
- Mutis. 2005. "Kewirausahaan yang Berproses". Jakarta: Grasindo.
- Ginting, Mbanyak, Eko Yulianan. 2015 "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STIMIK Mikroskil Medan)". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 5. STIMIK Mikroskil.
- Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619.
- Alma, Buchari, 2007." Kewirausahaan", Bandung, Alfabeta.
- Adhitama. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP)". Skripsi Universitas Diponegoro.
- Suryana. 2008. "Kewirausahaan". Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Setiawan, Deden. 2016. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. 2008. Pendidikan Wiraswasta, Jakarta: Bumi Aksara.